

ABSTRAK

Nina Nuriyah. *Strategi Manajemen Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Life Skill Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Sukawangi Kabupaten Sumedang)*

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki peran penting dalam proses pengembangan masyarakat terutama masyarakat desa, secara khusus berkiprah di bidang keagamaan. Namun ternyata, lebih dari itu peran pondok pesantren juga harus mampu menghasilkan peserta didiknya (santri) yang mandiri dengan memiliki kemampuan kecakapan hidup untuk di aplikasikan di lingkungan masyarakat. Pondok Pesantren Daarul Hikmah Sukawangi merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berhasil membentuk santri-santrinya dengan memiliki kemampuan kecakapan hidup (*life skill*) yang baik. Hal ini karena Pondok Pesantren Daarul Hikmah Sukawangi menerapkan strategi manajemen dalam pengelolaannya, yaitu melalui tahap formulasi, implementasi dan evaluasi strategi manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang strategi manajemen pondok pesantren yang terdiri dari formulasi, implementasi dan evaluasi strategi di lingkungan Pondok Pesantren Daarul Hikmah Sukawangi Kabupaten Sumedang dalam rangka mengembangkan *Life Skill* Santri. Untuk mewujudkan santri yang memiliki kecakapan hidup (*life skill*) secara global tersebut, dibutuhkan sebuah konsep strategi manajemen agar mewujudkan lembaga pondok pesantren yang terkelola dengan baik sesuai dengan fungsi yang diharapkan bersama.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Strategi Manajemen menurut (David, 2012) bahwa Strategi Manajemen merupakan seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa tahap yaitu, observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Selanjutnya data tersebut diinventarisir yang kemudian dianalisis melalui proses pola pikir induktif dan deduktif untuk memperoleh hasil rumusan yang baik.

Adapun hasil penelitian ini adalah temuan data tentang Strategi Manajemen Pondok Pesantren Daarul Hikmah menggunakan salah satu teori yang memiliki 3 tahap penyelesaian yaitu: Pertama, formulasi strategi, proses tentang menggali dan menganalisis latar belakang proses pembuatan visi (Pondok Pesantren berharap keberadaannya mampu menghasilkan santri-santri yang berkualitas, menjadi pemimpin di masa depan, bermanfaat bagi masyarakat dan umat seluruhnya) dengan berbagai misi: proses menganalisis lingkungan dengan analisis SWOT dan

merumuskan pembuatan strategi. Kedua, implementasi strategi, proses menguraikan yang telah ditetapkan melalui berbagai program pengembangan kecakapan hidup, muhadhoroh 4 bahasa, seni islami (Qosidah rebana, hadroh, marawis, Kalighrafi, Qira'at), Tahfidz Al-Qur'an, Kesehatan jasmani, Mudabbir/h, bela diri dan pramuka santri. Program-program tersebut berjalan dengan arahan dan bimbingan para pembina, pengurus serta para pelatih ahli dari berbagai tingkatan. Ketiga, evaluasi strategi, adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian formulasi dan implementasi strategi yang sudah terlaksana, untuk diambil tindakan tentang hal apa saja yang harus dipertahankan dan hal apa saja yang harus diperbaiki, demi kemajuan dan perkembangan pondok pesantren kedepannya.

Penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa Strategi Manajemen di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Sukawangi dalam Mengembangkan *Life Skill* Santri telah berhasil diterapkan.

